

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah lembaga yang mencantumkan pendidikan Aswaja sebagai mata pelajaran wajib maupun sebagai *hidden curriculum*.<sup>1</sup> Kurikulum Aswaja ke-NU-an bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Aswaja secara keseluruhan pada peserta didik, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan kepada Allah Swt, ketakwaan kepada Allah Swt, serta berakhlakul karimah sebagai individu maupun anggota masyarakat, sesuai dengan ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah yang telah dicontohkan oleh jamaah, mulai dari sahabat, tabi'in-tabi'it, dan para ulama dari generasi ke generasi.

Tentunya dalam pembelajarannya, pendidikan Aswaja yang ada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara menjadi mata pelajaran wajib kurikulum mulai dari kelas VII-IX dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran dan juga ada pendidikan Aswaja yang tidak berbasis pada kurikulum. Pembelajaran yang tidak berbasis kurikulum dengan melalui, kegiatan amaliyah Aswaja *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji

---

<sup>1</sup> Mata pelajaran wajib di MTS. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara berupa Mata Pelajaran Ke-NU-an yang Dipelajari Satu Minggu Sekali dalam Waktu 1 Jam Pelajaran, sedangkan Aswaja menjadi *Hidden Kurikulum* Diimplementasikan dalam Bentuk Pendidikan Amaliyah *An-nahdliyah* berupa Tahlilan, Yasinan, Istighotsah, Membaca Asmaul Husna dan Sholawat. Nur Choliq, Kepala Sekolah MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Wawancara Awal, Bulungan, 18 November 2018

Jepara menitik beratkan kepada peserta didiknya terhadap persoalan budaya masyarakat. Yang diimplementasikan melalui kegiatan pembacaan asmaul husna setiap pagi serta membaca sholawat, setiap hari senin juga diadakan istighosah dan hadloh kepada tokoh-tokoh pendiri yayasan Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, dan setiap hari kamis diadakan yasinan akbar dan tahlil umum.<sup>2</sup>

Pendidikan Aswaja diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa visi Aswaja adalah sikap *tawassuth* dan *i'tidal* (tengah-tengah atau kesinambungan), termasuk dalam penguatan dalil aqli' dan dalil naql<sup>3</sup>, kedua adalah sikap *tasammuh* yaitu sikap toleran terhadap perbedaan yang bersifat furu' atau yang menjadi khiafiah dan dalam masalah kemasyarakatan dan kebudayaan, ketiga adalah sikap *tawazun* bersikap seimbang dalam berkhidmah, kepada sesama manusia dan lingkungan hidupnya, keempat bersikap *amar ma'ruf nahi munkar* artinya, selalu memiliki kepekaan atau mendorong perbuatan yang baik dan bermanfaat kehidupan bersama, serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.

Karena dengan Situasi dan kondisi pendidikan saat ini sangat memperhatikan karena banyak kelompok atau aliran di luar Aswaja yang bertujuan menghilangkan amaliyah-amaliyah *an-nahdliyah*. Diantara kelompok yang bertujuan menghilangkan amaliyah *an-nahdliyah* yang ada

---

<sup>2</sup> Nur Choliq, Kepala MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Wawancara Pribadi, Bulungan, 18 November 2018

<sup>3</sup> Muhyidin Abdusshomad, *Hujjah NU Akidah-Amaliyah-Tradisi* (Surabaya: PT khalista, 2008), Cet. Ke-4, jilid 4, h.8

dalam sejarah umat Islam, serta yang masih bertahan hingga sekarang ini diantaranya Syiah, Khawarij, Mu'tazilah, Wahabi, Hizbut Tahrir (HT), Jama'ah Tabligh (JT), Ahmadiyah, Jama'ah Islamiyah (JI) Indonesia, Front Pembela Islam (FPI), Radikalisme dan Liberalisme.<sup>4</sup>

Dengan munculnya aliran-aliran seperti yang telah disebutkan di atas, maka MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang bernaungan di bidang lembaga Pendidikan Ma'arif yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan NU, bertujuan untuk mewujudkan cita-cita NU. Visi Aswaja *an-nahdliyah* adalah mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin ibadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil (*tawasuth dan i'tidal*), berdisiplin, berkesinambungan (*tawazun*), toleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Ahlusunnah Wal Jama'ah. Visi tersebut dicapai melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dengan diimplementasikan melalui kegiatan membaca yasinan dan tahlilan setiap hari kamis, membaca sholawat dan asmaul husna setiap pagi, dan membaca istighotsah setiap hari senin.

Banyak strategi yang variatif untuk melestarikan nilai-nilai Ahlusunnah Waljamaah yang dilaksanakan masyarakat tentunya untuk kalangan muda, tua, pria maupun wanita. Pelestarian Aswaja tidak dapat dipisahkan dengan adat-istiadat di masyarakat. Sehingga adat yang dilaksanakan harus sesuai sesuai dengan syariat Islam. Peneliti merasa penting masalah ini ditulis,

---

<sup>4</sup>.Ma'ruf Amin *Khazanah ASWAJA*. (Surabaya : Tim Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, 2016), Cet Ke-1, jilid 1, h.352-357

karena dengan melihat persoalan-persoalan yang muncul sekarang ini, yang telah dijelaskan di atas penulis merasakan bahwa memang perlu ajaran Aswaja tentunya amaliyah-amaliyah *an-nahdliyah* ini diajarkan sejak dini, karena nantinya yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* tidak hanya di MTs Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tetapi juga di masyarakat dapat melestarikan amaliyah *an-nahdliyah*. Karena tradisi amaliyah Aswaja *an-nahdliyah* seperti, tahlilan, yasinan dan istighotsah banyak dilakukan di masyarakat *an-nahdliyah*.

Kegiatan amaliyah Aswaja merupakan kegiatan yang penting dan banyak implementasi dalam kehidupan masyarakat, tetapi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara telah menanamkan nilai-nilai Aswaja sejak dini. Dari latar belakang di atas peneliti sangat tertarik mengadakan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Implementasi Penguatan Nilai-nilai Aswaja melalui Pendidikan Amaliyah *An-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun 2018/2019”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang “Implementasi Penguatan Nilai-nilai Aswaja Melalui Pendidikan Amaliyah *An-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

### **1. Penguatan nilai-nilai Aswaja**

Penguatan nilai-nilai Aswaja merupakan proses pendidikan yang berorientasi untuk mengubah tingkah laku siswa-siswi yang baik, melalui pendidikan ajaran Aswaja di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019. Karena dengan adanya penguatan nilai-nilai diharapkan nantinya anak-

anak setelah lulus dari MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun 2018/2019 dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* yang telah diajarkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Peneliti terfokuskan pada nilai-nilai *an-nahdliyah* diantaranya: sikap *tawasuth*, *tasamuh*, *tawazun* dan *i'tidal*.

## 2. Pendidikan Amaliyah *An-nahdliyah*

Pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* merupakan pendidikan yang berhubungan dengan akhlak, yang bisa dilakukan oleh kaum nahdliyyin. Karena Indonesia mayoritas adalah Aswaja *an-nahdliyah* maka penulis ingin mengkajinya amaliyah *an-nahdliyah* diantaranya amaliyah yang dilakukan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara di antaranya: membaca asma'ul husna, sholawat, tahlilan, yasinan dan istighotsah.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis atau peneliti, membatasi permasalahan dalam skripsi ini yang langsung terkait dengan judul, yaitu:

1. Nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang meliputi: sikap *tasamuh*, *tawazun*, *tawassuth* dan *i'tidal*.
2. Amaliyah *an-nahdliyah* yang dilaksanakan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang meliputi: membaca Asmaul husna, sholawat, yasinan, tahlilan serta istighotsah.
3. Implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan tersebut di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* yang ada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai Aswaja yang ada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan amaliyah *an-nahdliyah* yang ada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui implementasi amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan program di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara guna meningkatkan kinerja program yang ada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- b. Untuk mengetahui aktualisasi serta relevansi implementasi nilai-nilai Aswaja saat ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah, dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara agar bisa meningkatkan kegiatan dalam melestarikan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* sehingga dapat lebih baik dan berkualitas.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pelestarian nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* sehingga kelak dapat menjadi seorang diri yang mampu menjaga serta melestarikan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah*.
- c. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi sehingga dalam kegiatan penguatan nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* dapat lebih berkualitas dan lebih baik.
- d. Bagi penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji implementasi amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus merupakan suatu tipe kajian penelitian yang memfokuskan pada suatu objek tunggal<sup>5</sup>, seperti halnya program pengatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan tujuannya ingin mendapatkan gambaran (deskripsi) dan pemahaman secara mendalam (detail) tentang keseluruhan (kasus) tentang pengatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Maka yang peneliti gunakan untuk jenis penelitian ini berupa studi kasus karena mengetahui bahwa di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara terdapat program pendidikan pengatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah*. Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Pendekatan kualitatif sering disebut penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan mendapatkan data dari wawancara langsung, observasi dan dokumentasi. Disebut sebagai pendekatan kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>6</sup> Karakteristik pendekatan kualitatif meliputi:

- a. Kajian yang (*naturalistic*) melihat situasi dengan nyata yang berupa secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa dalam pengontrolan variabel. Semua itu dilakukan peneliti dengan wawancara kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan siswa-siswi guna mendapatkan data begitu juga dengan observasi dan dokumentasi agar data yang diperoleh kuat.

---

<sup>5</sup> Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2013), Cet Ke-3, jilid 3, h. 51

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet Ke-10, jilid 10, h. 95

- b. Analisis induktif mengungkapkan data khusus, detail, untuk menemukan hubungan penting dengan pertanyaan. Semua dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru dan siswa-siswi guna mendapatkan jawaban-jawaban yang diinginkan penulis yaitu penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *annahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- c. Data kualitatif yang berupa deskripsi rinci-dalam, yaitu persepsi atau pengalaman dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka keiswaan, waka kurikulum, guru dan murid tentang implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *annahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Data kualitatif ini informasi yang dituangkan penulis lengkap apa adanya dengan hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru serta siswa-siswi di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, hasil observasi dan dokumentasi semua itu dilakukan oleh penulis, tidak dimanipulasi oleh seorang peneliti dan terkait dengan jenis penelitian tersebut. Maka penelitian kualitatif tersebut bertumpuh pada penelitian yang *fenomenologis* yaitu usaha untuk memahami suatu peristiwa yang berkaitan dengan obyek yang diwawancarai meliputi: kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru serta murid serta hasil observasi dan dokumentasi dalam situasi tertentu.

Dalam hal semua ini, seorang peneliti berusaha masuk dalam dunia yang konseptual karena melihat dari jenis penelitian dan pendekatannya maka peneliti gunakan untuk menggali informasi mengenai program sekolah di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara karena lembaga ini menerapkan pendidikan

penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdiyah* seperti: membaca yasin, tahlil, asmaul husna, sholawat dan istighotsah karena sesuai dengan visi dan misi NU sebagai generasi penerus harus dapat melestarikan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah*. Dengan adanya penelitian inilah diharapkan bahwa implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dideskripsikan lebih teliti dan mendalam.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti ini, alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Adapun penjabaran alat dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### a. Teknik Interview atau wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yaitu teknik mendapatkan informasi dari *interview* atau responden dengan wawancara langsung.<sup>7</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dapat kita lihat bahwa dalam pelaksanaan wawancara peneliti gunakan, yaitu: Wawancara kombinasi merupakan penggabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara bebas dengan tujuan dapat memperoleh informasi yang maksimal dari responden.

Dari teknik wawancara atau *interview* yang telah diuraikan di atas, maka Penulis gunakan metode ini guna untuk mendapatkan informasi tentang

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet Ke-11 jilid 11 h.194

bagaimana nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, apa saja amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara serta bagaimana implementasi amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Dalam hal semua itu penulis melakukan tanya-jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan untuk diwawancarai adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah, dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- 2) Waka kurikulum, dalam wawancara dengan waka kurikulum peneliti ingin mengetahui apakah amaliyah *an-nahdliyah* yang ada di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara masuk dalam kurikulum wajib atau masuk dalam *hidden curriculum* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- 3) Waka kesiswaan, dalam wawancara dengan waka kesiswaan peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya kegiatan program di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara meliputi: membaca asma'ul husna, yasisnan, istighotsah dan tahlilan siswa-siswi dapat mengikuti dengan baik dan lancar.
- 4) Guru, dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui informasi bahwa dengan adanya program di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dalam mengamalkan amaliyah *an-nahdliyah* dapat di ikuti semua guru dengan baik dan lancar.
- 5) Siswa- siswi, dalam wawancara ini peneliti ingin mengkroscek jawaban siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara mengenai tingkat keterserapan internalisasi nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

## b. Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.<sup>8</sup> Instrumen penelitian kualitatif dalam bentuk angket bersifat terbuka dan tidak distandardisasikan seperti pada penelitian kuantitatif. Dengan kata lain, angket untuk penelitian kualitatif umumnya tidak berstruktur.

Kuesioner tidak berstruktur adalah kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan, yang jawabannya ditentukan oleh responden tanpa perlu campur tangan peneliti. Sebuah kuesioner dapat dikatakan telah memenuhi syarat, jika memuat kriteria di bawah ini.

- 1) Dirumuskan secara singkat dan dapat direncanakan isinya.
- 2) Mengundang jawaban bebas dari subjek, ataupun objektif.
- 3) Hanya untuk tujuan menjangkau data penelitian.
- 4) Alternatif jawaban tidak dapat dipastikan.
- 5) Jumlahnya sesuai kebutuhan

Peneliti gunakan angket untuk mendapatkan responden dari siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara mengenai tingkat keterserapan internalisasi nilai Aswaja dicerminkan pada diri siswa-siswi diantaranya: nilai *tasamuh, tawassut, tawazun dan i'tidal*.

## c. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah proses pengamatan secara langsung serta mencatat dengan menggunakan sistem fenomena yang telah diselidiki di lapangan

---

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. Ke-1, jilid 1, h.138.

serta langsung guna mendapatkan data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang tentunya paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah ingin mendapatkan data. Tanpa kita mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang telah memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif lapangan ini, data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati, maka teknik yang digunakan ini untuk proses pengumpulan data dalam penelitian, selain itu juga untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, buku, notulen, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berupa gambar, dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto kegiatan dan gambar sarana prasaran di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, 203.

<sup>10</sup> Arikuto, et.al., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Cet Ke- 14, jilid 14, h.274

Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 serta data pendukung yang ada di MTs.

Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang meliputi:

- 1) Profil MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- 2) Sejarah, visi, dan misi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- 3) Struktur organisasi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- 4) Keadaan para pengajar dan siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.
- 5) Sarana dan prasarana MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

Dokumentasi dalam penelitian ini juga akan meliputi foto kegiatan amaliyah *an-nahdliyah* serta wawancara, hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru serta data siswa-siswi yang mengikuti kegiatan dan pelaksanaan amaliyah *an-nahdliyah*. Dokumentasi ini dijadikan untuk bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang peneliti butuhkan.

Keempat teknik di atas, akan dipergunakan secara simultan untuk saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Selain itu, proses dalam pengumpulan data dengan triangulasi teknik ini akan dilakukan secara terus menerus sehingga data yang diperlukan dianggap cukup.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari serta mengatur data baik secara sistematis, berupa data yang berbentuk wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang

telah dihimpun oleh seorang peneliti.<sup>11</sup> Analisis data dilakukan dengan cara menelaah, menata, membagi dan menjadikan satuan-satuan yang dapat dikelola, dalam menemukan apa yang bermakna, serta apa yang akan dilaporkan secara sistematis. Semua data terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, subjek, interaktif dan perilaku.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yang harus diketahui yaitu, sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*date collection*)

Di laksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan<sup>12</sup>, untuk dipilih serta kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan dipergunakan peneliti lebih lanjut mengenai implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

b. Reduksi data (*date rudictoin*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>13</sup> Demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data di dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan waka kesiswaan. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah,

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), Cet Ke- 14, jilid 14, h.245.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 338.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 341.

mengenai profil MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara serta sejarahnya. Waka kurikulum, berkaitan dengan kurikulum yang berada pada sekolah serta program-program sekolah terutama program pembacaan asmaul husna, sholawat, tahlil, istighotsah dan yasinan. Waka kesiswaan, berkaitan dengan keadaan siswa-siswi MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Guru, berkaitan dengan keadaan para pengajar serta melalui angket agar peneliti mengetahui tingkat keterserapan internalisasi nilai-nilai Aswaja. Hasil yang didapat mengenai implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara apabila dari semua hasil wawancara yang diperoleh ada data yang kurang penting maka penulis berhak untuk memilih hal yang pokok saja dan hanya memfokuskan pada nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah*. Maka penulis akan dapat mengacu pada penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Mifthul Huda Bulungan Pakis Aji jepara.

c. Penyajian data (*date display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan tersusun rapi dalam pola hubungan, sehingga akan lebih muda difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyaji data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>14</sup> Selain itu dengan adanya penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Penyajian data dalam penelitian deskriptif kualitatif dipaparkan dalam bentuk teks yang bersifat narasi atau naratif. Dalam penyajian data juga dilengkapi dengan analisis suatu data yang

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 345.

meliputi hasil analisis dari wawancara, hasil analisis observasi, dan hasil analisis dokumentasi. Dari penyajian data yang meliputi wawancara dengan kepala sekolah bahwa di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara terdapat program untuk penguatan nilai-nilai Aswaja dengan melalui amaliyah *an-nahdliyah* meliputi: membaca asmaul husna, sholawat, yasinan, tahlilan dan istighotsah semua program dilakukan oleh MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara karena dirasa penting untuk membekali siswa-siswinya agar tidak terjerumus pada golongan selain Ahlusunnah Wal Jama'ah. Untuk hasil wawancara dengan waka kurikulum bahwa pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara merupakan *hidden curriculum*, adapun untuk kurikulum wajib di MTs. Miftahul Huda mengenai pendidikan Aswaja berupa mata pelajaran ke-NU-an yang setiap minggu sekali 1 jam pelajaran. Serta wawancara guru dan siswa bahwa untuk mengenai adanya kegiatan amaliyah *an-nahdliyah* siswa-siswi dan guru dapat mengikuti dengan baik dan lancar. Untuk observasi peneliti ingin melihat kegiatan dan perilaku guru serta siswa-siswinya dalam kegiatan sehari-hari seperti dia dapat mengormati antar teman maupun antar guru dan bersikap toleran terhadap sesama.

d. Penarikan kesimpulan atau( *verification*)

Setelah melakukan penyajian data, langkah yang digunakan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau *verification* semua ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atau masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal, yang diketahui masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, telah didukung oleh bukti-bukti yang valid serta

konsisten saat penelitian kembali dilakukan ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat asumsi sementara.

Maka dari semua itu, dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik berikut ini:

- 1) Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- 2) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- 3) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian tertentu. Maksudnya penulis akan memaparkan data dalam bentuk narasi mengenai implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

Dalam membuat *conclusion drawing/verification* adalah menarik kesimpulan melalui analisis yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati, dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dari pernyataan atau fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Untuk asumsi sementara yang terkait dengan implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara bahwa dalam memperkuat nilai-nilai Aswaja dengan melalui amaliyah yang berupa membaca yasin, tahlil, asmaul husna, sholawat, dan istighosah siswa- siswi maupun guru dapat melestarikan walaupun tidak hanya di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara tetapi di masyarakat juga dapat melestarikannya, karena dengan kegiatan yang dilakukan setiap pagi

untuk membaca sholawat dan asmaul husna dan setiap senin diadakan istighosah serta setiap hari kamis diadakan yasinan dan tahlilan bersama maka semua siswa-siswi dan guru dapat mengikuti dengan baik dan lancar serta dapat memperkuat nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* melalui amaliyah *an-nahdliyah* yang diprogramkan oleh MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang megedepankan visi mewujudkan pembentukan dan pembiasaan melalui pembelajaran Aswaja.

## H. Sistematika

Untuk memudahkan dalam penyajian isi skripsi maka dibutuhkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari : Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Surat Pernyataan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

### 2. Bagian Inti

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari penjelasan implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui pendidikan amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019, metode

pengajaran amaliyah *an-nahdliyah*, penelitian terdahulu dan pertanyaan penelitian.

### BAB III : KAJIAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang : Data umum tentang MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara meliputi (Profilnya, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, serta Kondisi Fisik MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara) dan Data Khusus meliputi (Bentuk nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, bentuk amaliyah *an-nahdliyah* yang diterapkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, dan implementasi penguatan nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

### BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang : Analisis Nilai-nilai Aswaja yang dikembangkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, Analisis Bentuk Amaliyah *An-nahdliyah* yang diterapkan di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, dan Analisis Implementasi Penguatan Nilai-nilai Aswaja melalui Amaliyah *An-nahdliyah*.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis mencoba memberikan Kesimpulan Penelitian, Saran-saran, dan Kata Penutup

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah serta memberi manfaat para pembaca dalam memahami isi dari karya penulisan tentang Implementasi Penguatan Nilai-nilai Aswaja melalui amaliyah *an-nahdliyah* di MTs. Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

